

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas *Moleong*, (2004: 49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah *Salim*, (2001: 33). Paradigma adalah pandangan atau perspektif yang saling berhubungan satu sama lain pada sebuah kejadian yang ada di dunia. Para ahli berpendapat esensi dari paradigma merupakan bangunan konseptual filosofis yang menjadi pondasi setiap apa yang dihasilkan manusia. Sedangkan pada paradigma penelitian adalah kesadaran yang akan membawa peneliti pada metodologi penelitian. Dimana didalamnya mencakup metode, model, aplikasi, konsep dan teori.

Secara singkat pengertian paradigma penelitian adalah bentuk berpikir yang menguraikan cara peneliti dalam memandang informasi dan data fakta yang ada di lapangan, serta reaksi/tindakan peneliti pada sebuah konsep, teori, model, aplikasi dan ilmu. Selain itu menurut Guba & Lincoln, (1988: 89-115), Paradigma penelitian merupakan bagaimana tindakan seorang peneliti ketika menghadapi problem dalam penelitian dan bagaimana cara mengatur parameter eksperimen. Dimana hal tersebut merupakan hal yang paling mendasar untuk mengatasi setiap masalah dalam penelitian.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “*bricoleur*”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas Harmon, (1970) dalam Nurhadi, (2015: 7).

3.2. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methods*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan Creswell, (2010:10). Penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan Kriyantono, (2006:56).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, peneliti mencoba mendalami fenomena strategi pemasaran melalui media instagram yang dilakukan oleh Pempek Wong Rumah dalam menarik minat konsumen. Dimana peneliti tidak menjadi instrumen karena berada diluar kegiatan pemasaran yang dilakukan. Sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada makna yang dihasilkan oleh responden sebagai informan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap suatu gejala, peristiwa (proses kejadian), perilaku atau sikap tertentu dari informan sebagai objek dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dalam komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh @pempek.wongrumah ini.

3.3. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian merupakan bahan pokok utama atau objek utama yang digunakan untuk diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu keseluruhan rangkaian komunikasi pemasaran @pempek.wongrumah dalam menjual makanan khas Palembang untuk menunjang bisnis di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.4. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut Amirin. (1990). Kriteria dalam menentukan *key informan* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu peneliti memilih informan yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan Sugiyono,(2017), antara lain :

1. Owner/Pemilik Pempek Wong Rumah, informan ini sangat diperlukan karena sebagai informan kunci utama untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran Pempek Wong Rumah.
2. Followers @pempek.wongrumah, menjadi salah satu target informan yang diperlukan untuk mengetahui dampak dari postingan yang menjadi strategi pemasaran @pempek.wongrumah.
3. Konsumen yang tentunya menjadi pihak eksternal, informan ini merasakan dampak dari kejadian/permasalahan. Informan ini merupakan konsumen @pempek.wongrumah.
4. Akademisi informan pendukung ini dapat dijadikan narasumber yang tepat karena dapat memberikan informasi-informasi tentang hubungan ilmu komunikasi dengan studi yang diangkat dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Intan Ratna Puri	Owner Pempek Wong Rumah
2.	Adhe Oktaria Bustomi	Followers & Konsumen @pempek.wongrumah
3.	Sari Rahmawati	Follower & Konsumen @pempek.wongrumah
4.	Septiana Wulandari, M.I.Kom	Akademisi

Berdasarkan data diatas, alasan peneliti memilih para narasumber atau *key informan* tersebut karena para informan tersebut relevan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematika, logis dan proses pencarian data yang valid, baik di peroleh secara langsung atau tidak langsung untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan suatu penelitian secara benar untuk menentukan kesimpulan, memperoleh jawaban, dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang di hadapi oleh peneliti. Sugiyono (2017,194).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi dan berkompeten sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Sehingga mendapatkan data, pelengkapan teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Pengambilan data juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap objek penelitian, yang menjadi fokus pertanyaan wawancara adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran @pempek.wongrumah dalam menarik minat konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, artikel, jurnal penelitian dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas.

3.5.1. Data Primer

Data primer atau data utama adalah data yang diambil secara langsung dari obyek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi Ruslan, (2010: 29). Data primer yang di guankan dalam penelitian ini adalah data pokok yang berasal dari wawancara mendalam (*indepth-interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan data utama. Peneliti terjun langsung untuk melakukan penelitian, sehingga mampu mendapatkan hasil penelitian.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan Ruslan, (2010: 30). Data sekunder diperoleh dari hasil studi perpustakaan yaitu buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dokumentasi foto.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan selama penelitian, hal ini dimaksudkan agar fokus penelitian tetap diberi perhatian khusus melalui wawancara mendalam, selanjutnya analisis secara kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik primer maupun sekunder. Teknik analisis data Menurut Rakhmat Kriyantono (2012: 194). Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Menurut Moleong (2006: 248) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

2. Penyajian Data

Merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi dan disajikan kedalam laporan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan permasalahan peneliti yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah. Mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

1. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam Febriyanti (2021) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

